

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka memperoleh data yang faktual, tujuannya untuk mengadakan analisa secara logis dan rasional. Dalam penelitian diperlukan langkah-langkah pengkajian dengan menggunakan metode yang biasa disebut dengan metode penelitian, tujuannya adalah agar penelitian dapat mencapai hasil yang dikehendaki. Metode penelitian sangat diperlukan untuk menentukan data dan pengembangan suatu pengetahuan serta untuk menguji suatu kebenaran ilmu pengetahuan.

Metodologi penelitian sebagai salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah atau permasalahan yang dihadapi, memegang peranan penting dalam penelitian ilmiah. Selain membeberkan garis-garis yang cermat, juga akan menentukan harga-harga ilmiah suatu penelitian.

Menurut (Moh Nazir 2005) metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Berdasarkan teori tersebut, metode deskriptif survey memang sangat tepat untuk digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut karena metode survey membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung. Dalam metode survei juga dikerjakan evaluasi serta perbandingan-perbandingan terhadap hal-hal yang telah dikerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang. Penyelidikan dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau suatu unit, baik secara sensus atau dengan menggunakan *sample*.

Adapun jenis metode penelitian ini adalah menggunakan deskriptif survey yang membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu komponen terpenting dalam sebuah penelitian untuk menentukan validitas data dalam penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan objek penelitian, sedangkan menurut Husaini Usman (2008:42) populasi adalah semua nilai baik hasil perhitungan

maupun pengukuran baik kuantitatif dan kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan angkatan 2008, 2009 dan 2010 yang berjumlah 250 mahasiswa, yang lebih jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. Mahasiswa angkatan 2008, 2009 dan 2010 yang menjadi populasi dalam penelitian ini

No	Angkatan	Reguler	Mandiri	Jumlah keseluruhan
1	2008	44	35	79
2	2009	42	48	90
3	2010	39	42	81
Jumlah				250

Sumber : data mahasiswa pada program studi PKn.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:59) “Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi dan diambil dengan menggunakan teknik tertentu”. Dalam menentukan besarnya sampel penelitian ini, penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto (2002:107) yang menyatakan bahwa “Untuk ancer-ancer,

jika subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika subjeknya lebih dari 100 diambil 10-15 % atau 20-25% ataupun lebih.

Berpedoman dari pendapat tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah sebesar 20 % dari jumlah populasi. Jumlah populasi sebesar 250 mahasiswa, dengan demikian peneliti mengambil sampel 20 % dari 250 yang jumlahnya adalah 50 mahasiswa. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 50. Dengan rincian sebagai berikut.

$$N = \frac{\text{Jumlah mahasiswa tiap angkatan}}{\text{Jumlah seluruh mahasiswa}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{Mahasiswa angkatan 2008} = \frac{79}{250} \times 50 = 16 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Mahasiswa angkatan 2009} = \frac{90}{250} \times 50 = 18 \text{ mahasiswa}$$

$$\text{Mahasiswa angkatan 2010} = \frac{81}{250} \times 50 = 16 \text{ mahasiswa}$$

3. Teknik Sampling

Menurut Suharsimi Arikunto (1998:120) Teknik yang digunakan dalam menentukan penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampel random, yaitu “mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek-subjek di dalam populasi dianggap sama”.

Dengan demikian setiap subjek memperoleh kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Untuk mengetahui berapa besarnya sampel penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Distribusi sampel penelitian pada mahasiswa angkatan 2008, 2009 dan 2010

No	Angkatan	Jumlah	Sampel
1	2008	79	16
2	2009	90	18
3	2010	81	16
Jumlah		250	50

Sumber : Pengolahan Data Sampel

C. Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukurannya

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:96), variabel penelitian adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian”. Variabel penelitian juga merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan, penelitian atau gejala-gejala yang diteliti.

Berpedoman dari pendapat Suharsimi Arikunto, maka penelitian ini menggunakan variabel bebas ”Analisis Pemahaman dan Sikap Mahasiswa FKIP Program Studi PPKn tentang Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Nomor 11 Tahun 2008”.

2. Definisi Konseptual, Operasional Variabel dan Indikatornya

a. Definisi Konseptual

Pemahaman adalah pengertian, pengetahuan banyak pendapat, aliran, mengerti benar. Maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan pengertian atau mengerti benar tentang sesuatu.

Sikap adalah suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak melakukan suatu hal yang disertai dengan perasaan tertentu dalam merespon suatu objek yang akan mempengaruhi tindakannya berdasarkan pengalaman-pengalaman yang dimilikinya, dimana tindakannya tersebut menunjukkan bagaimana arah perilaku terhadap suatu objek, apakah ia menyetujui atau tidak menyetujui, mendukung atau tidak mendukung, memihak atau tidak memihak tergantung pada pandangannya terhadap objek tersebut.

Fasilitas internet adalah seperangkat alat yang membantu kita bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi

b. Definisi Operasional

Definisi operasional sangatlah penting untuk memudahkan kinerja peneliti saat melakukan penelitian. Definisi operasional menurut Moh. Nazir (1999:152) adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu

variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan dalam mengukur kontrak variabel tersebut.

Informasi elektronik adalah satu atau sekumpulan data elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara gambar, peta, rancangan, foto, *elektronik data interchange* (EDI), surat elektronik (*elektronik mail*), telegram, teleks, *telecopy* atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, aksesoris, simbol atau perforasi yang telah diolah oleh orang yang mampu memahaminya. Transaksi elektronik adalah perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan komputer, jaringan komputer, dan/atau media elektronik lainnya.

Jadi dapat disimpulkan Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik adalah ketentuan yang berlaku untuk setiap orang yang melakukan perbuatan hukum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, baik yang berada di wilayah hukum Indonesia maupun di luar wilayah hukum Indonesia, yang memiliki akibat hukum di wilayah hukum Indonesia dan/atau di luar wilayah hukum Indonesia dan merugikan kepentingan Indonesia.

Pemahaman dan sikap mahasiswa FKIP Program Studi PPKn tentang adanya undang-undang transaksi dan elektronik agar mahasiswa tidak melakukan perbuatan hukum sebagaimana diatur dalam undang-undang

ini, dapat memanfaatkan teknologi informasi yang ada dengan seefisien mungkin sesuai etika dalam UU ITE, terampil dalam menggunakan teknologi informasi sebagai sarana sumber belajar untuk mendukung pelajaran baik itu berupa bahan referensi atau bahan pengayaan yang ditugaskan oleh dosen.

Indikatornya meliputi:

1. Pemahaman mahasiswa tentang isi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Nomor 11 Tahun 2008.
2. Sikap mahasiswa tentang isi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Nomor 11 Tahun.
3. Pemanfaatan fasilitas internet/teknologi

D. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran penelitian variabel adalah dengan *scoring* pada alternatif jawaban dari angket penelitian yang disebarakan oleh responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dan berisi indikator tentang Pemahaman dan Sikap Mahasiswa FKIP Program Studi PPKn tentang Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik Nomor 11 Tahun 2008.

Kriteria rincian pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman mahasiswa : memahami, kurang memahami, tidak memahami
2. Sikap mahasiswa : setuju, kurang setuju, tidak setuju

3. Pemanfaatan internet/teknologi : memanfaatkan dengan baik, kurang memanfaatkan dengan baik, tidak dimanfaatkan dengan baik

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket merupakan teknik pokok yang digunakan dalam penelitian ini. M. Hadari Nawawi (1983:56) mengemukakan bahwa "Angket berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diberikan dalam bentuk tertulis". Responden menjawab pertanyaan dari tiga alternatif jawaban yaitu (a), (b), (c) yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi. Variasi nilai atau skor dari masing-masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

1. Untuk menjawab yang sesuai dengan harapan adalah alternatif jawaban (A) akan diberi nilai atau skor (3).
2. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan adalah alternatif jawaban (B) akan diberi nilai atau skor (2)
3. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan yang diharapkan adalah alternatif jawaban (C) akan diberi nilai atau skor (3).

2. Teknik Penunjang

a. Studi Kepustakaan

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, kegiatan yang dilakukan adalah dengan mengkaji dan menganalisis berbagai literatur serta bacaan yang relevan untuk menentukan bahan rujukan dalam penelitian.

b. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai kontribusi pemahaman dan sikap mahasiswa FKIP Program Studi PPKn tentang Isi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) Nomor 11 Tahun 2008.

F. Uji Persyaratan Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2002:144). Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian, maka alat ukur yang digunakan harus valid, maksudnya alat ukur tersebut harus mengukur secara tepat. Dalam hal ini alat ukur adalah angket, yang disajikan berdasarkan konstruksi teoritisnya. Untuk validitas angket, penulis

mengadakan uji coba dengan melihat indikator yang disesuaikan dengan item-item angket.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:154) "Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang sudah dipercaya".

Uji reliabilitas angket dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan dalam belahan ganjil dan genap
3. Hasil item ganjil dan genap dikorelasikan dengan product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara gejala x dan y

x = variabel bebas

y = variabel terikat

n = jumlah sampel yang diteliti

(Suharsimi Arikunto, 1998:174)

4. Kemudian untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus

Sperman Brown, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + (r_{gg})}$$

Keterangan :

R_{xy} = koefisien reliabilitas seluruh item

R_{gg} = koefisien korelasi item ganjil dan item genap

(Manase Malo, 1985:139)

5. Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut :

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah

(Manase Malo, 1985:139)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka dalam kalimat secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Nafilah (2005:39) yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Dimana :

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986 : 12)

Dan selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase pada setiap tabel kesimpulan.

Rumus persentase yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh item

N = Jumlah perkalian item dengan responden

(Muhammad Ali, 1985 : 184)

Menurut Suharsimi Arikunto, (1997:196), bahwa untuk menafsirkan banyaknya persentase yang diperoleh digunakan kriteria persentase sebagai berikut :

76% - 100% : Sangat baik

56% - 75% : Cukup

40% - 55% : Tidak baik